

Summary Guest Lecture 1 :

- Guest Lecturer adalah Pak Ardi, orang yang telah lama bekerja di bidang SCRUM dan AGILE, sekarang merupakan CEO dari Agrego E-commerce
- perlu tim Yng Baik dalam scrum seperti ada yang garus menjadi system desainer, system analyst, pm, dll
- Tugas PM adalah validasi ide dari proyek yang akan dikerjakan.
- Dengan validasi ide kita dapat lebih yakin bahwa kita telah melakukan pekerjaan yang benar
- Validasi idea => talk and discuss dengan customer segment, prototyping, mencari validasi requirement ide dari proyek yang akan dikerjakan
- Bangun produk => menciptakan nilai dan memberikan manfaat
- Value map => pain alleviator, gain creator, sesuai dengna
- Scrum => yakin bikin realproduk dan bukan hanya prototype
- Scrum Harus membuat product statement => Untuk who the, that
- Dalam dunia development => requirements -> dev process -> working product
- Dev process => requirrements, design , implementing, testing, delivery
- Waterfall => requirements, desing, implementation, testing, delivery, membutuhkan waktu yang Panjang requiments = 2 bulan , implementasi 3 bulan +, dll ,Rentan terhadap perubahan yang terjadi pada tahap sebelumnya (sangat kaku karena tiap tahap dilakukan sequential sehingga bila terjadi pengulangan di suatu tahap maka akan pengerjaan proyek harus dimulai Kembali dari awal)
- menurut pak ardi, waterfall terlalu berisiko dan tidak dapat beradaptasi dengan perubahan
- Srum => framework untuk meningkatkan kolaborasi antar tim secara efektif , scrum merupakan framework yang iterative sehingga adaptive terhadap perubahn, scrum framework lightweight di mana membantu tim proyek dalam menghasilkan value atau nilai melalui solusi-solusi yang adaptif
- Di dalam scrum adalah sprint, sprint adalah potongan waktu dalam pengembangan proyek. Dalam sebuah sprint, semua proses dalam pengembangan proyek dilakukan seperti requirement, implementing, testing, desaining , dll,. Sprint dilakukan maksimal dilakukan dalam rentang waktu 1 , bulan. Dengan sistem sprint ini, tim proyek diharapkan lebih dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama pengembangan proyek. Berdasarkan standar kesulitan adaptasinya, scrum memiliki empat standar kesulitan yaitu chaos, complex, complicated, dan simple
- Scrum framework => product backlog -> sprint planning -> sprint backlog -> daily scrum -> sprint review -> sprint review -> sprint retrospective -> Kembali ke sprint planning
- User story dapat dibuat ditulis dengan berbagai macam cara. Dapat digunakan untuk mengvisualisasikan fitur-fitur produk yang akan dikembangkan
- Product Backlog merupakan semacam log yang digunakan untuk merekam perkembangan yang terjadi selama pengerjaan proyek berlangsung. Produk Backlog digunakan untuk meningkatkan transparansi progres dan aktivitas yang sedang dilakukan oleh tiap tim proyek. Dengan product backlog, tim proyek dapat membagi pengerjaan fitur-fitur produk sesuai dengan jumlah anggota tim , nilai bisnis atau value dari suatu fitur, estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan fitur tersebut, dll
- Area kerjaan PO => kebutuhan produk, proses pengembangan, komunikasi, validasi produk, dan visi dan strategi.
- Alat bantu PO => produk roadmap, product backlog

- Scrum master => Coach, fasilitator, penghapus hambatan, manajer proses, dan pembawa perubahan